

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara tropis yang kaya akan produksi buah-buahan (Sari et al., 2020). Buah-buahan memiliki banyak manfaat bagi kesehatan. Disamping itu, buah-buahan juga memberi manfaat dalam meningkatkan perekonomian rakyat. Untuk meningkatkan produktivitas tanaman, khususnya buah-buahan pemerintah melancarkan pengembangan komoditas unggulan seperti: pangsa pasar, keunggulan kompetitif, nilai ekonomi, distribusi area produksi dan penyesuaian agroekologi. Buah unggulan tersebut yaitu : manggis, jeruk, pisang, durian dan mangga. Meskipun pemerintah telah menetapkan 5 komoditas buah unggulan nasional, pengembangan produk unggulan daerah tetap terbuka selama upaya pengembangan tersebut adalah salah satu unsur penting dalam pengembangan daerah, juga merupakan merupakan komoditas utama pengembangan pertanian daerah tersebut. Salah satu komoditas buah unggulan daerah yaitu anggur (*Vitis vinifera*) (Zulkarnain, 2017).

Anggur adalah buah yang berbentuk bulat dan agak lonjong, tergantung varietasnya, warna buah anggur pun bermacam-macam ada yang merah, kuning, hitam dan juga hijau. Tanaman anggur hidup merambat. Oleh karena itu petani atau pecinta anggur juga mengatakan bahwa menanam anggur adalah seni. Seni yang dimaksud adalah susunan daun yang indah dilihat dan penataan buah yang bisa disesuaikan oleh petani anggur (Kahar et al., 2022).

Anggur merupakan tanaman semusim yang bercirikan perdu dan tanaman merambat (Amalia et al., 2019). Anggur diklasifikasikan dalam keluarga

Vitaceae, genus *Vitis* dan spesies *Vitis*. Ada tiga jenis anggur yang dapat ditanam di Indonesia yaitu *Vitis vinifera*, *Vitis labrusca* dan *Vitis rotundophila*. Diantara tanaman anggur tersebut beberapa varietas telah dikembangkan di Indonesia antara lain Isabella/Labella, Belgie, Red France, Bali, Probolinggo Super, Golden, Champion, White Malaga dan Muscadine. Varietas tersebut banyak ditanam di Indonesia (Krismawati & Prahardini, 2011)

Pada tahun 2020 total produksi tanaman anggur di Indonesia adalah 11.905 ton (BPS Indonesia, 2020). Sedangkan pada tahun 2021, data total produksi tanaman anggur di Indonesia mencapai 12.164 ton, dan total produksi tanaman anggur di daerah Provinsi Sumatera utara adalah 3 ton (BPS Indonesia, 2021). Hal ini menunjukkan adanya peningkatan produksi tanaman anggur di Indonesia.

Buah anggur dikenal karena banyak mengandung senyawa polipenol dan resveratol yang berperan aktif dalam berbagai metabolisme tubuh, mampu mencegah terbentuknya sel kanker dan berperan sebagai senyawa antioksidan yang mampu merangkal radikal bebas (Purba & Astawa, 2017). Anggur digunakan sebagai buah segar atau diolah menjadi banyak produk lain seperti kismis dengan cara dikeringkan, pembuatan selai dan jeli untuk keperluan industri, dan minuman fermentasi jus anggur beralkohol atau biasa dikenal dengan wine. Sentra produksi anggur di Indonesia terdapat di Bali, Kupang (NTT) dan Jawa Timur (Probolinggo, Pasuruan dan Situbondo) (Diana, 2014). Daerah-daerah tersebut adalah daerah dengan keadaan iklim yang menunjang untuk pertumbuhan anggur dengan curah hujan rata-rata / tahun 1200 mm.

Kecamatan Rantau Utara adalah salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Labuhanbatu. Salah satu potensi yang ada di Kecamatan Rantau Utara yaitu budidaya tanaman anggur. Namun informasi mengenai keragaman morfologi anggur di Kabupaten Labuhanbatu masih belum dilaporkan, sehingga dianggap perlu untuk melakukan karakterisasi dan identifikasi tanaman anggur di Kabupaten Labuhanbatu. Hingga saat ini karakter morfologi merupakan dasar utama sebagai alat identifikasi tanaman. Maka, perlu dilakukan kegiatan penelitian dengan mengeksplorasi dan mengidentifikasi varietas-varietas buah anggur menggunakan penanda morfologi buah anggur. Maka, dilakukan penelitian dengan judul **“Karakteristik Morfologi Anggur (*Vitis spp.*) di Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti yaitu bagaimanakah karakteristik morfologi anggur (*Vitis spp.*) di Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuannya dilakukan penelitian ini yaitu untuk mengetahui karakteristik morfologi anggur (*Vitis spp.*) di Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan oleh penulis dari hasil penelitian adalah:

1. Bagi Instansi Terkait

Dapat dijadikan sebagai sumber informasi mengenai karakteristik morfologi anggur di Kabupaten Labuhanbatu.

2. Bagi Peneliti

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana. Selain itu dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang latihan dalam mengidentifikasi dan mengetahui karakteristik morfologi anggur (*Vitis spp.*) di Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu.

3. Bagi Masyarakat Umum

Dapat menambah informasi dan wawasan tentang karakteristik morfologi anggur (*Vitis spp.*) di Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu.